

***Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Kredit  
(Studi Kasus Pada PT. Demi Agro Makmur Jember)***

***Evaluation of Accounting Information Systems Purchase and Sale of Credit  
(Case Study In PT. Demi Agro Makmur Jember )***

Nur Asiyatun Nasihin

1410421035

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember (UMJ)

Jl. Karimata No. 49, Jember 68121

Artikel Ilmiah Mahasiswa 2018

**ABSTRAK**

Pembelian dan Penjualan kredit pada suatu perusahaan lebih memiliki resiko yang besar dibandingkan pembelian dan penjualan tunai. Diperlukan pengendalian internal yang baik atas sitem informasi pembelian dan penjualan kredit. Peneliti ini bertujuan untuk mengevaluasi, mengidentifikasi kelemahan dan keterbatasan dari pengendalian internal serta memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan. Metode yang digunakan meliputi study kepustakaan buku-buku dan literatur yang berkaitan serta penelitian lapangan dengan cara wawancara kepada bagian-bagian yang terkait dan observasi terhadap kegiatan perusahaan, formulir serta catatan akuntansi yang digunakan perusahaan.

**Kata Kunci :** Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan PT. Demi Agro Makmur Jember

**ABSTRACT**

*Purchases and Sales of credit to a company are more at risk than cash purchases and sales. Good internal control is required on the credit purchase and sales information system. The researcher aims to evaluate, identify weaknesses and limitations of internal controls and provide necessary improvement suggestions. The methods used include literature study of books and related literature as well as field research by interviewing the related sections and observing the company's activities, accounting forms and records used by the company*

**Keywords:** *Evaluation of Accounting Information Systems Purchase And Sales PT. Demi Agro Makmur Jember*

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bisnis yang baru berdiri maka tidak akan lepas dari yang namanya persaingan, karena persaingan sudah menjadi bagian di dalam pelaksanaan perekonomian yang khususnya dalam melakukan pemasaran sehingga menjadi hal yang mau tidak mau harus dilakukan dalam menjalankan usaha perusahaan. Semakin tingginya persaingan yang ada, maka setiap perusahaan dituntut untuk berlomba mempertahankan keberadaannya dengan cara melakukan sistem dan prosedur pembelian dan penjualan barang agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan pada era pasar bebas saat ini. Sistem pembelian dan penjualan barang tentu saja memudahkan kita dalam mempersiapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang matang.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) adalah Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang terencana dengan matang maka dapat dihasilkan produk yang sesuai dengan

kualifikasi yang diinginkan. Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan dalam pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi pembelian lokal dan impor (Mulyadi, 2008:298). Sistem akuntansi penjualan diartikan sebagai suatu pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur-prosedur yang meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan mengadakan catatan atas penjualan yang berlaku (Soemarso, 2002:274).

Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan berjalan dengan baik di sebuah perusahaan maka harus mempunyai sistem pengendalian internal yang memiliki berbagai macam yaitu sistem otorisasi, bagan organisasi yang yang melakukan pemisah kegiatan tanggung jawab, praktik yang sehat, serta karyawan yang menguasai dibidangnya dalam kerja. Sistem ini dimaksudkan agar menghindari karyawan yang melakukan kecurangan. PT Demi Agro Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian khususnya Saprotoni yang berkedudukan di Jalan Ikan Mujaer no.100 Sukorambi, Jember. Barang-

barang yang dijual memang dikhususkan untuk obat pertanian. Perusahaan PT. Demi Agro Makmur dalam menjalankan bisnisnya perusahaan melakukan pembelian barang dagangannya secara kredit, sedangkan dalam melakukan penjualan perusahaan menjual dagangannya secara kredit. Permasalahan Pembelian dan Penjualan Kredit pada PT. Demi Agro Makmur tersebut jika tidak dilakukan evaluasi terhadap sistem akuntansi yang diterapkan, maka akan mengakibatkan kerugian perusahaan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi yang baik dalam sebuah perusahaan harus didukung dengan adanya pengendalian internal yang memadai, serta adanya suatu pemisahan tugas dan tanggungjawab pada karyawan.

Berdasarkan informasi dari informan PT. Demi Agro Makmur, peneliti mengidentifikasi bahwasannya pada perusahaan perlu diadakannya evaluasi kembali terhadap sistem akuntansi pembelian dan penjualan kredit terhadap perusahaan, hal ini bertujuan untuk mengurangi dan meminimalisir adanya kesalahan yang terjadi pada saat pemasukan data serta kecurangan yang terjadi pada perusahaan, mengingat evaluasi adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan lebih

baik lagi untuk di jangka waktu masa mendatang.

Berdasarkan ulasan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan kredit pada PT. Demi Agro Makmur yang berkedudukan di Jalan Imam Bonjol No. 45 Kaliwates Jember. Berdasarkan pernyataan dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut :

**“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Kredit Pada PT. Demi Agro Makmur Jember”.**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini dibuat dan disusun dalam upaya sebagai berikut:

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Dan Penjualan Kredit yang pada PT. Demi Agro Makmur Jember.
2. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Kredit pada PT.Demi Agro Makmur Jember sudah memadai dan sesuai dengan teori Sistem Informasi Akuntansi Pembelian kredit dan Penjualan Kredit.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teori

Dalam mengemukakan sistem informasi akuntansi, secara rinci peneliti mengemukakan setiap suku kata yang terdapat dalam peristilahan tersebut, yaitu sebagai berikut.

#### 2.1.1 Pengertian Sistem

Jogiyanto (2005:1) menyatakan bahwa Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Kusrini (2007:5) menyatakan bahwa sistem sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian Aznar Susanto (2004:24) menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Edhy Sutanta (2009:4) menyatakan bahwa Sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik

atau sifat – sifat tertentu, yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri beberapa komponen yang saling bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut juga dapat dikemukakan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem, karena akuntansi memiliki berbagai jenis kegiatan yang satu sama lain saling berhubungan dalam melaksanakan fungsi akuntansi.

#### 2.1.2 Karakteristik Sistem

Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan suatu sistem yang tepat, sistem yang tepat dan efektif memiliki karakteristik. Menurut Jogiyanto (2010:14), menyatakan bahwa sebuah sistem memiliki paling sedikit sepuluh karakteristik yaitu sebagai berikut :

- a. Komponen (*Components*).  
Bagian-bagian atau elemen-elemen, yang dapat berupa benda atau manusia, berbentuk nyata atau abstrak, dan disebut subsistem.
- b. Penghubung antarbagian (*interface*).  
Sesuatu yang bertugas menjembatani satu bagian dengan bagian lain, dan

- memungkinkan terjadinya perubahan (penyimpangan) dalam diri interaksi/komunikasi antarbagian. sistem.
- c. Batas (*Boundary*).  
 Sesuatu yang membedakan antara sistem dengan sistem atau sistem-sistem lain.
- d. Lingkungan (*environment*).  
 Segala sesuatu yang berada di luar system dan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan sistem yang bersangkutan.
- e. Masukan (*input*).  
 Sesuatu yang merupakan bahan untuk diolah atau diproses oleh sistem.
- f. Mekanisme pengolahan (*processing*).  
 Perangkat dan prosedur untuk mengubah masukan menjadi keluaran dan menampilkannya.
- g. Keluaran (*output*).  
 Berbagai macam bentuk hasil atau produk yang dikeluarkan dari pengolahan.
- h. Tujuan (*goal/objective*).  
 Sesuatu atau keadaan yang ingin dicapai oleh sistem, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- i. Sensor dan kendali (*sensor & control*).  
 Sesuatu yang bertugas memantau dan menginformasikan perubahan-perubahan di dalam lingkungan dan dalam diri sistem kepada sistem.
- j. Umpan-balik (*feedback*).  
 Informasi tentang perubahan-perubahan lingkungan dan perubahan-

### 2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sesuai dengan peran dari sistem yang sangat penting dalam membangun kinerja perusahaan, sistem juga dapat diklasifikasikan sesuai dengan tujuannya, Menurut Jogiyanto (2010:53), suatu sistem dapat diklasifikasikan sebagai :

- a. Sistem abstrak (*abstract*) lawan sistem fisik (*physical system*). Sebagai sistem fisik, sistem informasi mempunyai komponen-komponen fisik.
- b. Sistem alamiah (*natural system*) lawan sistem buatan manusia (*human made system*), Sebagai sistem buatan manusia, karena dirancang dan dibuat oleh analis atau pemakai sistem.
- c. Sistem pasti (*deterministic system*) lawan sistem probabilistik (*probabilistic system*), Sebagai sistem pasti, karena hasil dari sistem ini yang berupa informasi merupakan hasil yang sudah dirancang dan sudah ditentukan dengan sesuai dengan pemakainya.
- d. Sistem tertutup (*closed system*) lawan sistem terbuka (*open system*). Sebagai sistem yang terbuka, karena sistem ini berhubungan dengan lingkungan luarnya. Lingkungan luar sistem informasi dapat berupa sesuatu di luar sistem informasi ini tetapi masih di

lingkungan atau sesuatu di luar lingkungan perusahaannya.

## 2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah perusahaan dalam kaitannya pengambilan keputusan di masa akan datang, untuk itu informasi dapat di definisikan sebagai berikut :

- a. Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. (Sutarman, 2012:14).
- b. Menurut Bambang Hartono (2013:15), Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang.
- c. Informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan. (Sarosa, 2009:12)
- d. Menurut Bambang Hartono (2013:15). Informasi adalah data yang telah ditafsirkan agar memberikan makna tertentu bagi seseorang.
- e. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna atau lebih berarti bagi yang menerimanya. (Hidayat, 2009:10)

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga mempunyai arti untuk dapat digunakan dalam membuat keputusan”.

### 2.2.1 Kualitas Informasi

Berikut ini disampaikan tujuh kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan nilai dari suatu informasi. Penjelasan tentang kualitas informasi tersebut dipaparkan menurut Bambang Hartono (2013:17-18).

- a. Relevansi
 

Informasi disediakan atau disajikan untuk digunakan. Oleh karena itu, informasi yang bernilai tinggi adalah yang relevan dengan kebutuhan, yaitu untuk apa informasi itu akan digunakan. Kelengkapan dan Keluasan Informasi akan bernilai semakin tinggi, jika tersaji secara lengkap dalam cakupan yang luas. Informasi yang sepotong-sepotong, apalagi tidak tersusun sistematis, tentu tidak akan banyak artinya. Demikian pun bila informasi itu hanya mencakup area yang sempit dari suatu permasalahan.
- b. Kebenaran
 

Kebenaran informasi ditentukan oleh validitas atau dapatnya dibuktikan. Informasi berasal dari data, dan data fakta. Informasi yang bernilai tinggi adalah informasi yang benar-benar

- berasal dari fakta, bukan opini atau ilusi.
- c. Terukur  
Informasi berasal dari data atau hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta. Jadi, informasi yang bernilai tinggi adalah informasi yang jika dilacak kembali kepada datanya, data tersebut dapat diukur sesuai dengan faktanya.
- d. Keakuratan  
Informasi berasal dari data atau hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta. Oleh karena itu kecermatan dalam mengukur dan mencatat fakta akan menentukan keakuratan data dan nilai dari informasi yang dihasilkan.
- e. Kejelasan  
Informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk teks, tabel, grafik, chart, dan lain-lain. Namun, apa pun bentuk yang dipilih, yang penting adalah menjadikan pemakai mudah memahami maknanya. Oleh sebab itu, selain bentuk penyajiannya harus benar, juga harus diperhatikan kemampuan pemakai dalam memahaminya.
- f. Keluwesan  
Informasi yang baik adalah yang mudah diubah-ubah bentuk penyajiannya kebutuhan dan situasi yang dihadapi.
- g. Ketepatan Waktu

Informasi yang baik adalah informasi yang disajikan tepat pada saat dibutuhkan. Informasi yang terlambat datang menjadi informasi basi yang tidak ada lagi nilainya (misalnya untuk pengambilan keputusan).

### 2.3 Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Hans Kartikahadi (2012:3) adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

### 2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2008:72) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Nugroho Widjanto (2001:4) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen



#### 2.4.1 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dalam menunjang tujuan dan fungsi dari sistem informasi akuntansi, di sisi lain sistem informasi akuntansi juga di dukung oleh unsur-unsur yang terkandung dalam sistem informasi akuntansi tersebut, menurut Mulyadi (2008:3-5) menyatakan bahwa unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut :

- a. Formulir : Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.
- b. Jurnal: Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Buku Besar: Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar

ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

- d. Buku Pembantu : Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
- e. Laporan : Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

#### 2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan dalam upaya mendukung suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang



diharapkan, Menurut Azhar Susanto (2008:8-11), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
- d. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
- e. Mengolah data transaksi.
- f. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
- g. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
- h. Mengontrol semua proses yang terjadi.

#### 2.4.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Azhar Susanto (2008:207) menyatakan bahwa komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)  
*Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan

mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

- b. Perangkat Lunak (*Software*)  
*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

- c. Manusia (*Brainware*)  
*Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia (SDM) sistem informasi atau sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM

suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

a. Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

b. Pemakai Sistem Informasi

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*).

Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan Masalah yang harus dipecahkan, Kesempatan yang harus diambil, Kebutuhan yang harus dipenuhi, Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk *form input* maupun *outputnya*.

c. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.

d. Basis Data (*Database*)

*Database* merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit).

#### 2.4.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan, Mulyadi (2001:19-20), menyatakan bahwa 4 fungsi umum sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha / manajemen.
- b. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.
- c. Untuk memperbaharui pengendalian akuntansi dan pengecekan di dalam perusahaan, yaitu untuk memperbaharui tingkat keandalan (*realibility*) informasi akuntansi dan

berguna dalam menyiapkan catatan lengkap perihal perlindungan kekayaan dan pertanggung jawaban perusahaan.

- d. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah

- Menentukan jumlah *fee* yang akan diminta sehubungan dengan pekerjaan penyusunan sistem.

- b. Merencanakan sistem akuntansi (*sistem design*). Pekerjaan menyusun sistem yang baru atau mengubah sistem lama agar kelemahan – kelemahan yang ada dapat dikurangi atau ditiadakan.

#### 2.4.5 Langkah-Langkah Dalam Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Kemajuan teknologi terutama alat – alat untuk memproses data dapat juga mengakibatkan sistem akuntansi yang sekarang berlaku sudah tidak efisien lagi. Dalam keadaan seperti ini perlu diadakan penyusunan kembali sistem akuntansi yang ada dalam perusahaan, langkah – langkah dalam penyusunan sistem ini (disebut juga dengan *sistem life cycle*) terdiri dari :

- a. Analisa sistem yang ada, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan sistem yang berlaku. Dalam prakteknya, analisa sistem ini dilakukan dengan mengadakan penelitian (*survey*). Apabila pekerjaan penyusunan sistem ini dilakukan oleh pihak luar (konsultan), penelitian pendahuluan ini diperlukan untuk :

- Mengetahui ruang lingkup (luasnya) pekerjaan.
- Merencanakan jangka waktu penyusunan sistem yang baru.

- c. Penerapan sistem akuntansi. Langkah ini adalah sistem akuntansi yang disusun untuk menggantikan sistem lama.

- d. Pengawasan sistem baru (*follow-up*). Langkah ini adalah untuk mengawasi penerapan sistem baru, yaitu mengecek apakah sistem baru itu dapat berfungsi. Apabila ada kesalahan – kesalahan maka selama masa pengawasan itu perlu dilakukan perbaikan – perbaikan.

#### 2.4.6 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sebagai salah satu metode dan prosedur dalam upaya pencapaian keberhasilan dalam suatu perusahaan memiliki beberapa karakteristik, menurut James A. Hall (2007:27) karakteristik kualitas informasi akuntansi terdiri dari :

- a. Relevan



Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.

- b. Tepat Waktu  
Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya.
- c. Akurat  
Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.
- d. Lengkap  
Tidak ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang besar.
- e. Rangkuman (ringkasan)  
Informasi harus diagregasi agar sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data

relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi.

## 2.5 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

James A. Hall (2007:76) menyatakan bahwa catatan akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis filemagnetis yang berbeda yaitu sebagai berikut :

- a. File Master (*master file*)  
Umumnya berisi data akun. Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari file master. Nilai data dalam file master diperbarui dari transaksi
- b. File Transaksi (*transaction file*)  
File sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file master. Pesanan penjualan, penerimaan, persediaan, dan penerimaan kas adalah contoh – contoh dari file transaksi.
- c. File Referensi (*reference file*)  
Menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. Misalnya, program penggajian dapat mengacu ke tabel pajak untuk menghitung jumlah yang

sebenarnya dari pajak yang ditahan untuk transaksi penggajian. File ini meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktur pelanggan, daftar pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, dan file kredit pelanggan untuk persetujuan penjualan kredit.

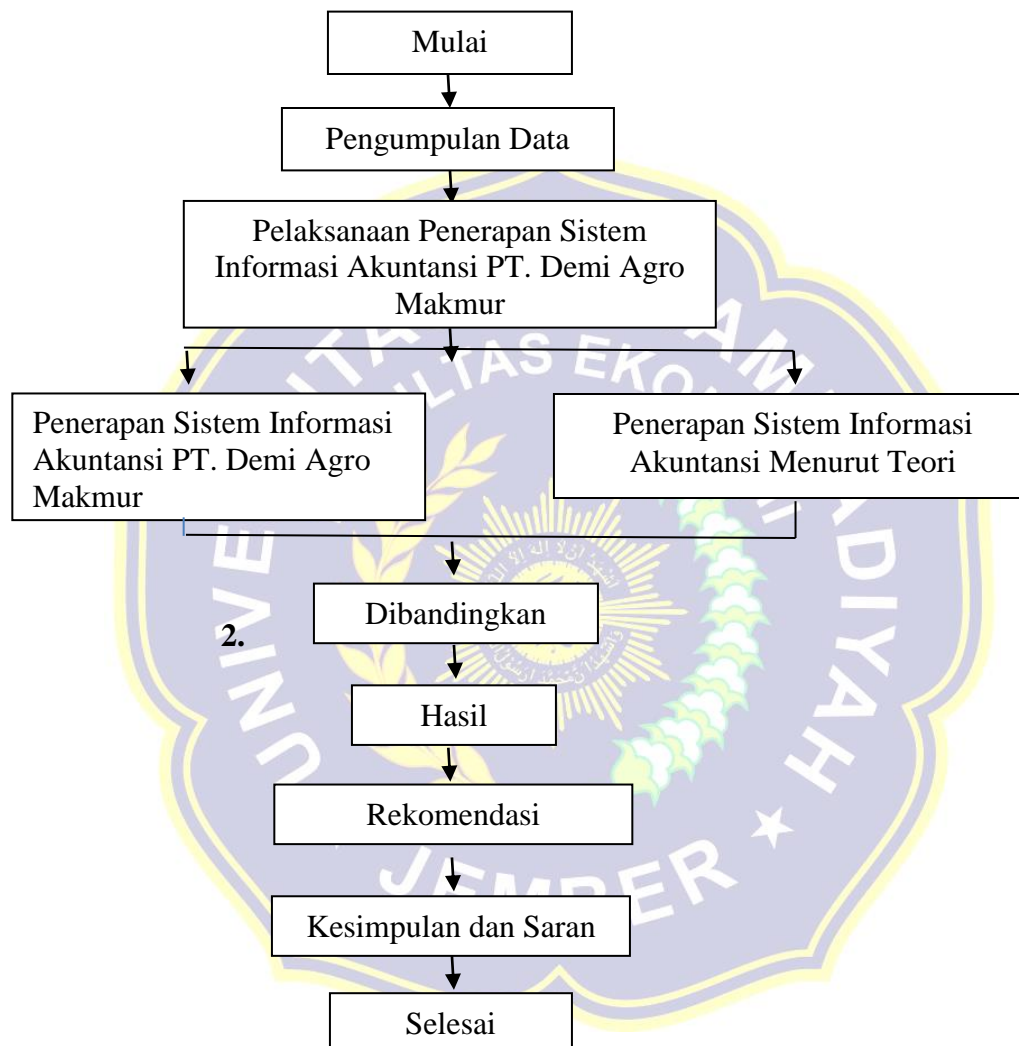
d. File Arsip (*archive file*)

Berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan. File arsip meliputi jurnal, informasi penggajian periode sebelumnya, daftar nama karyawan sebelumnya, catatan tentang akun yang dihapus, dan buku besar periode sebelumnya.

## **2.6 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Kredit**

Pembelian kredit adalah pembelian yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam pembayarannya dilakukan secara bertahap atau secara angsuran kepada pemasok. Dalam pembelian kredit umumnya sebelum melakukan transaksi pembelian harus mendapat otorisasi terhadap pembelian yang dilakukan. Pembelian kredit adalah salah satu cara agar perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan perusahaannya.

## 2.4 Gambar Kerangka Pemecahan Masalah





### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan dalam seleksi koleksi dan analisis data berdasarkan deskripsi dari hasil masalah – masalah dalam kehidupan sosial, kondisi realitas, dan tidak didasarkan pada angka tetapi mencakup dalam proses produksi (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 30 ). Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada PT. Demi Agro Makmur yang bergerak di bidang pertanian, dengan membandingkan dengan teori yang ada dari referensi yang ada.

#### 3.2 Jenis Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan deskripsi sebagai berikut:

##### 1. Jenis Data Primer.

Sumber primer adalah sumber data penelitian yang diambil secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 146). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu,

penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di perpustakaan.

##### 2. Jenis Data Sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 147). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu data untuk mendukung dalam studi kepustakaan penulis juga menyajikan lampiran mengenai struktur organisasi, sistem informasi akuntansi pada objek penelitian, dan sumber data sekunder lainnya berdasarkan dokumen terkait perusahaan

#### 3.3 Teknis Pengumpulan Data

Dalam melakukan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara, Berikut teknis pengumpulan data dalam mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Wawancara

Metode ini adalah suatu teknik pengumpulan data atau keterangan langsung secara lisan dengan informasi

yang telah ditetapkan sebagai pihak yang mengetahui pengetahuan yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 153). Teknis pengumpulan data wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari salah satu perwakilan karyawan pada PT. Demi Agro Makmur

b. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan langsung terhadap aktivitas perusahaan (Danang, 2013:22). Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke objek penelitian dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan pada PT. Demi Agro Makmur Jember

c. Dokumentasi.

Dalam metode ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi dan juga struktur organisasi pada perusahaan PT. Demi Agro Makmur.

### 3.4 Teknis Analisis Data

Berikut adalah rangkaian teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Mengangkat permasalahan.

Identifikasi awal dalam teknis analisis ini adalah mengidentifikasi permasalahan pada PT. Demi Agro

Makmur mengenai Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan penjualan kredit.

b. Pengumpulan dan Pengelompokkan Data Setelah mengangkat permasalahan, peneliti melakukan pengumpulan dan pengelompokkan data yang didapat dari objek penelitian, kemudian peneliti melakukan olah data berdasarkan referensi dan merancang sistem informasi akuntansi atas Pembelian dan Penjualan Kredit.

c. Membandingkan SIA pembelian dan penjualan Kredit dengan Teori Setelah melakukan pengelompokkan data peneliti membandingkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan objek penelitian dengan teori yang ada yaitu dengan referensi dari Mulyadi.

d. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan penjualan kredit.

Setelah membandingkan dengan teori, peneliti melakukan perbandingan SIA pembelian dan penjualan kredit pada objek penelitian dengan teori.

e. Melakukan Evaluasi dan Penilaian terhadap SIA pembelian dan penjualan.

Setelah menganalisis peneliti memberikan penilaian terhadap sistem akuntansi atas penjualan dan pembelian pada PT. Demi Agro

Makmur, apakah dengan standar sistem operasional pada PT. Demi Makmur sudah memenuhi syarat sesuai dengan teori dan memadai dalam jangka waktu di masa yang akan datang.

f. Memberikan Rekomendasi

Hasil akhir dalam penelitian ini yaitu memberikan kesimpulan dan saran dalam upaya membantu perusahaan agar sesuai dengan sistem informasi akuntansi pada teori.

g. Memberikan Kesimpulan Dan Saran

Hasil akhir dari penelitian ini disarankan untuk penelitian selanjutnya lebih mengembangkan secara luas dan lengkap mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan kredit

Hartono, Bambang.2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Rineka Cipta. Jakarta.

Hidayat, Deddy. 2010. *Definisi Sistem Informasi*. Tangerang: Jurnal Cyber Raharja.

Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

H M Jogianto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kartika Hans Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat

Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Andi Yogyakarta.

Mulyadi. 2010. *Sistem akuntansi*. Jakarta selatan. Salemba empat.

Nugroho, Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.

Penerbit Fakultas Ekonomi Unmuh Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta. Salemba Erlangga.

Sarosa . 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Grasindo. Jakarta.

Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta. Bumi aksara.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Susanto.2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.

Edhy, Sutanta.2003. *Pengertian Konsep Dasar Sistem*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Rafika Aditama Anggota Ikapi.

Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.



Soemarso. 2002. *Akuntansi Statu Pengantar*.

Empat.

Buku 1. Edisi Lima. Jakarta. Salemba

